

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh konten kekinian akun berita di media sosial terhadap melek politik generasi muda (studi deskriptif *followers* twitter @catchmeupid, @narasinewsroom, dan @asumsico) setelah dilakukan pengolahan data, terdapat hubungan yang “rendah tapi pasti” antara konten berita kekinian di media sosial terhadap melek politik generasi muda hal ini dapat terjadi karena banyaknya responden yang memilih opsi netral sehingga menimbulkan *central tendency effect* dan juga pada penelitian ini terjadi ketimpangan karakteristik mulai dari jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Dikaitkan dengan teori *uses and gratification* dapat diartikan bahwa konten kekinian pada media baru masih berpengaruh rendah terhadap kepuasan generasi muda perihal pemberitaan politik. Hasil uji koefisien menunjukkan pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan hasil sebesar 13,4%. Hasil pengujian hipotesis memperoleh hasil T hitung sebesar 5,529 lebih besar dari T tabel yaitu 1,987 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Disimpulkan H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara konten berita kekinian di media sosial terhadap melek politik generasi muda secara signifikan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Konten Kekinian Akun Berita di Media Sosial terhadap Melek Politik Generasi Muda (Studi Deskriptif *Followers* Twitter @catchmeupid, @narasinewsroom, dan @asumsico), maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Penggunaan media sosial sebagai sarana penyebaran berita politik termasuk langkah yang tepat ditengah kemajuan teknologi media informasi di

Indonesia sehingga diharapkan akan semakin banyak kalangan masyarakat terutama generasi muda yang mendapatkan berita terkini mengenai politik.

2. Pemilik akun berita kekinian di media sosial disarankan terus berinovasi terhadap konten-konten menarik mengenai politik sehingga dapat menarik minat generasi muda hingga menjadi aktif berpartisipasi dalam politik.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menghindari skala likert 1-5 dengan menghilangkan opsi netral karena akan menimbulkan *central tendency effect*.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sebaran subjek penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.
3. Peneliti membuka kemungkinan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengumpulkan responden dengan jumlah yang lebih seimbang, sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat mencantumkan pendidikan terakhir sebagai karakteristik responden, sehingga dapat mengkorelasikan tingkat melek politik terhadap tingkat pendidikan.